

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Aek Panopot yaitu air yang di doakan yang pada hakikatnya Aek Panopot ini senantiasa memberi faedah bagi pengobatan lahiriyah dan dapat memberi manfaat penyembuhan dengan cara diminum dan masyarakat percaya Aek Panopot ini di pergunakan sebagai media penyembuhan untuk penyakit kulit dan juga penyakit batiniyah.
2. Urgensi Aek Panopot dijadikan sebagai sarana untuk bersuci atau membersihkan diri lahir batin. Adapun bagi seorang muslim, air bersih atau air yang suci menyucikan itu dapat digunakan bukan hanya untuk mandi dan mencuci. Tetapi air ini dapat juga digunakan untuk wuduk dan mandi wajib. Penggunaan air secara umum dilakukan oleh manusia untuk membersihkan dan menyucikan diri dan lainnya, seperti mencuci benda-benda dan berbagai peralatan, serta untuk mandi dan memandikan hewan ternak, menyucikan kaki, tangan dan membersihkan segala anggota badan dan sarana untuk menyembuhkan berbagai penyakit.
 1. Pandangan Islam terhadap Aek Panopot bahwa tidak masalah selagi tetap percaya kepada Allah Swt sebagai pemberi kehidupan dan penyembuhan dari segala penyakit.

2. Aek Panopot berdampak besar bagi Desa Pangurabaan. Setiap meminum air baik air doa atau air yang biasa kita konsumsi akan memberikan efek segar. Untuk air yang sudah didoakan pasti tidak secara langsung terasa efeknya. Dalam arti khasiat air tersebut berasal dari doa, doa itu kan memang berasal dari Tuhan yang mengabulkan dan dari Tuhan mungkin tidak secara langsung dapat kita rasakan maka mungkin secara ilham perlahan-lahan dapat dirasakan manfaatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut ini;

1. Disarankan bagi masyarakat desa pangurabaan setelah berobat menggunakan Aek Panopot harus tetap berdoa dan mengharapkan ridho kepada Allah Swt untuk kesembuhan.
2. Disarankan penulis berharap agar ada penelitian lanjut yang lebih mendalam tentang Aek Panopot